

PERNAK-PERNIK PERKAWINAN

(TANYA JAWAB)



PERNAK-PERNIK PERKAWINAN

Keberhasilan sebuah perkawinan bukan karena tidak adanya masalah melainkan ditentukan oleh bagaimana pasangan suami-isteri yang bersangkutan mampu memandang masalah sebagai peluang untuk tumbuh. Oleh sebab itu setiap persoalan sekecil apapun perlu disadari dan dikomunikasikan agar menjadi kesempatan untuk saling memperdalam hubungan. Sebaliknya, membiarkan atau mengabaikan masalah sama halnya dengan memendam bom waktu yang setiap saat bisa memporakporandakan bangunan perkawinan. Kesadaran dan kesediaan untuk mengatasi masalah adalah bagian dari komitmen dalam perkawinan. Berani mencintai berarti berani menghadapi dan mengatasi masalah.

Dalam sebuah perkawinan hampir tidak ada persoalan besar yang muncul serta merta, biasanya berawal dari sikap abai atau menghindar dari masalah. Ada juga persoalan yang disebabkan "cacat bawaan" yang tak pernah terselesaikan. Karenanya, agar perkawinan terus tumbuh, pasutri yang bersangkutan pun mesti terus-menerus mengembangkan diri. Kegigihan untuk secara terus membaharui diri dan hubungan, bukan sekedar mempertahankan perkawinan, adalah kunci untuk perkawinan yang berhasil.



YAYASAN PUSTAKA NUSANTARA

PENERBIT BUKU-BUKU RONANI, UNUAL, TE, ED, ELTP, SMU, PT

Jl. Sawit 21, Sawit Sari Yogyakarta 55283

Telp. (0274) 882959, 889471 Fax. (0274) 566250

E-mail : ypn-ykt@plasa.com

ISBN 979-719-331-4



PERNAK-PERNIK PERKAWINAN

(Tanya Jawab)

Paul Subiyanto



Yayasan Pustaka Nusatama

Daftar Isi

Pengantar	3
Daftar Isi	5
1. Pasangan Suka Mengatur, Haruskah mengalah Terus?	9
2. Istri Suka Cemburu, Bagaimana Menghadapinya?	12
3. Tersiksa Karena Suami Pemarah	16
4. Mengapa Takut Menikah?	20
5. Mencintai Dengan Kata-Kata	24
6. Cinta Perlu Kehadiran	28
7. Hindari “perselingkuhan” Emosional	32
8. Buka Dulu Topengmu	37
9. Tak Bisa Memaaafkan, Lalu Pisah Ranjang ..	41
10. Selingkuh Plus KDRT	45
11. Takut Pasangan Selingkuh, Gairah Pun Padam	50

Pengantar

Perkawinan bukan sesuatu yang statis, namun selalu bertumbuh secara dinamis. Bukan sebuah danau yang diam tenang, melainkan sungai yang mengalir dan mengairi kebun-kebun. Ketegangan, konflik, dan masalah adalah bagian dari proses pertumbuhan perkawinan yang sekaligus menumbuhkan pribadi pasutri yang menjalannya. Problematika yang dihadapi setiap pasutri janganlah dianggap sebagai ancaman, melainkan justru sebagai peluang untuk menumbuhkan perkawinan.

Buku ini merupakan kumpulan tanya jawab yang saya asuh dalam rubrik **Konsultasi Keluarga** pada harian *Denpasar Post* (2004-2005).

Terima kasih kepada teman-teman di *Denpost*, Denpasar, atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengasuh rubrik ini. Juga, penghargaan setinggi-tingginya untuk saudara-saudara terkasih di **Pustaka Nusatama**, atas kerjasamanya selama ini, sehingga buku-buku saya bisa terbit dan sampai ke tangan pembaca.

Pernak-Pernik PERKAWINAN (Tanya Jawab)

Paul Subiyanto

© 2006

Yayasan Pustaka Nusatama
Jl. Sawit 21, Sawitsari, Yogyakarta 55283
Telp (0274) 885471, 882959
Fax (0274) 566250
E-mail: ypn-ykt@plasa.com

Cetakan Pertama, Maret 2006

Perwajahan: Bert T. Lembang

Editor: Alfred J.E

Desain Cover: Eriyanto dan R. Santoso

ISBN 979-719-331-4

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa ijin tertulis dari Penerbit.